PROPOSAL USAHA UNIT PEMBUATAN PAVING BLOCK KOPERASI

PROPOSAL USAHA UNIT PEMBUATAN PAVING BLOCK KOPERASI

I. PENDAHULUAN

Paving block adalah material konstruksi yang banyak digunakan dalam pembangunan jalan, trotoar, halaman, dan fasilitas publik lainnya. Unit usaha ini memiliki potensi besar karena permintaan yang stabil dan teknologi produksi yang dapat dijalankan oleh koperasi. Proposal ini disusun mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Menteri Koperasi Nomor 1 Tahun 2025.

II. ASPEK PASAR DAN PEMASARAN

1. Peluang Pasar: Pertumbuhan sektor konstruksi mendorong kebutuhan paving block secara konsisten. Produk ini tahan lama, ramah lingkungan, dan mudah dalam perawatan.

2. Kondisi Pasar Wilayah: Di wilayah koperasi, terdapat peningkatan proyek infrastruktur seperti jalan desa, halaman sekolah, dan kawasan perumahan baru.

3. Posisi Produk: Produk koperasi akan menempati posisi sebagai pemasok langsung ke proyek lokal dan toko bahan bangunan.

4. Strategi Pemasaran:

- Kemitraan dengan kontraktor lokal dan desa

- Distribusi melalui toko material

- Promosi di media sosial dan pameran lokal

- Sistem reseller di tingkat desa

III. ASPEK TEKNIS DAN OPERASIONAL

1. Sumber Daya:

- SDM: 4 tenaga produksi, 1 operator mesin, 1 admin

- Teknologi: Mesin cetak manual/semi otomatis, alat ayak pasir, cetakan paving

2. Proses Produksi:

- Campuran semen, pasir, abu batu dan air

- Pengadukan manual atau mesin mixer

- Pencetakan menggunakan mesin

- Pengeringan dan pengawetan 7 hari

3. Kualitas Produk: Tahan beban ringan hingga berat, warna alami, cetakan presisi

4. Bahan Baku: Semen, pasir, abu batu mudah diperoleh dari toko bangunan lokal

5. Kapasitas Produksi: ±500 paving/hari (dengan 1 shift kerja)

6. Teknologi: Mesin pres paving block lokal (semi otomatis), mixer semen, meja curing

IV. ASPEK MANAJEMEN DAN ORGANISASI

- Perencanaan: Target produksi 12.000 paving/bulan

- Pengorganisasian: Struktur mencakup kepala unit, staf produksi, pengadaan, dan penjualan

- Pengawasan: Monitoring harian kualitas dan jumlah produksi, laporan bulanan

- SDM: Tenaga kerja dilatih dalam pencetakan dan QC, minimal lulusan SMP dengan pelatihan tambahan

V. ASPEK KEUANGAN DAN PERMODALAN

A. Proyeksi Kebutuhan Dana Investasi Awal:

| Item | Volume | Harga Satuan | Total |

|------|--------|---------------|--------|

| Mesin cetak paving | 1 unit | Rp25.000.000 | Rp25.000.000 |

| Cetakan paving | 4 set | Rp1.000.000 | Rp4.000.000 |

| Mixer semen | 1 unit | Rp7.000.000 | Rp7.000.000 |

| Ayakan pasir | 1 unit | Rp1.500.000 | Rp1.500.000 |

| Bangunan kerja | 1 paket | Rp20.000.000 | Rp20.000.000 |

| Biaya pelatihan | - | Rp2.000.000 | Rp2.000.000 |

| Perizinan | - | Rp1.000.000 | Rp1.000.000 |

| Jumlah | - | - | Rp60.500.000 |

B. Sumber dan Penggunaan Dana:

- Sumber: Modal koperasi, bantuan pemerintah, simpanan wajib anggota

- Penggunaan: Investasi alat, bahan awal produksi, gaji awal, operasional 3 bulan pertama

C. Proyeksi Pendapatan Bulanan:

| Bulan | Volume (unit) | Harga/unit | Pendapatan |

|-------|----------------|-------------|-------------|

| 1-6 | 12.000 | Rp2.000 | Rp24.000.000 |

| 7-12 | 15.000 | Rp2.000 | Rp30.000.000 |

D. Biaya Operasional Bulanan:

| Jenis Biaya | Nominal |

|--------------|----------|

| Bahan baku | Rp6.000.000 |

| Gaji | Rp9.000.000 |

| Listrik & air | Rp1.000.000 |

| Transportasi | Rp1.000.000 |

| Penyusutan alat | Rp1.500.000 |

| Total | Rp18.500.000 |

E. Proyeksi Laba Rugi Tahun 1:

Pendapatan: Rp324.000.000

Biaya: Rp222.000.000

Laba Kotor: Rp102.000.000

F. Arus Kas:

Tahun 1: Kas masuk > kas keluar, saldo akhir positif

Tahun 2: Arus kas membaik karena modal awal telah tertutupi

G. Titik Impas (BEP):

Unit paving: 10.000 paving

Rupiah: Rp20.000.000 (BEP tercapai di bulan ke-5)

H. ROI dan Payback Period:

ROI: ±170% dalam 2 tahun

Balik modal: 6–7 bulan

VI. ASPEK LEGALITAS DAN PERIZINAN

- Legalitas koperasi sesuai UU No. 25 Tahun 1992

- Perizinan: NIB, IUI, surat lingkungan, izin lokasi industri ringan

VII. ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN

- Sosial: Serap tenaga kerja lokal, tingkatkan ekonomi anggota, bantu penyediaan infrastruktur desa

- Lingkungan: Limbah basah digunakan kembali sebagai bahan tambahan, air limbah disaring

- Kegiatan sesuai kaidah industri kecil ramah lingkungan